



Suasana rapat membahas terkait PoF

Hari Ketiga & Keempat Karantina BPPPMNU DIY: Instrumen Tuntas, Rakerwil dan PoF Ma'Na Bersama Dibahas



Suasana diskusi membahas mengenai lampiran instrumen

Ma'News – Yogyakarta – 05/10/2026

Karantina Finalisasi Instrumen BPPPMNU DIY di Villa Casa Callisto memasuki hari ketiga dan keempat pada 3–4 Oktober 2026. Setelah dua hari sebelumnya dipadati pembahasan Pedoman Operasional dan penyempurnaan instrumen I–VII, dua hari terakhir ini menjadi penentu akhir dari seluruh rangkaian karantina yang panjang, sekaligus diisi dengan pembahasan agenda-agenda strategis lainnya.

Pada hari ketiga, seluruh peserta melanjutkan pekerjaannya dengan menuntaskan lampiran dari ketujuh instrumen BPPPMNU.

Setelah instrumen inti dari kelompok I hingga VII berhasil disempurnakan pada hari sebelumnya, tahapan ini menjadi pelengkap yang tidak kalah penting. Satu per satu lampiran diselesaikan bersama-sama hingga seluruh dokumen instrumen benar-benar lengkap dan siap untuk diimplementasikan.

Masih pada hari ketiga, rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan rapat pembahasan rencana Rapat Kerja Wilayah (Rakerwil) LP Ma'arif NU PWNU DIY yang dijadwalkan berlangsung pada bulan Desember 2026 mendatang. Dalam rapat ini dibahas berbagai persiapan teknis, mulai dari pemilihan tempat, susunan acara, hingga berbagai lomba yang akan digelar sebagai bagian dari rangkaian Rakerwil. Pembahasan yang dilakukan secara bersama ini menjadi langkah awal yang penting agar Rakerwil dapat berjalan dengan matang dan berkesan.

Agenda strategis berikutnya yang juga dibahas dalam karantina ini adalah rapat pembahasan *Pool of Funds* (PoF) Ma'arif Dana (Ma'Na) Bersama. Dalam rapat tersebut, disepakati mengenai struktur kepengurusan PoF Ma'Na Bersama, mekanisme pengelolaan dana yang menyerupai koperasi namun bukan merupakan badan hukum koperasi, ketentuan pinjaman, pembagian alokasi dana, serta tata cara pelaporan dan pengawasan.





Modal awal PoF Ma'Na Bersama ditetapkan dari pengembalian pinjaman sekolah/madrasah yang pertama kali meminjam. Kemudian modal akan ditempatkan pada rekening khusus atas nama PoF Ma'Na Bersama di BPD DIY, dengan periode pengelolaan selama lima tahun.



Memasuki hari keempat, seluruh peserta memanfaatkan waktu yang tersisa untuk melakukan pengecekan akhir dan memastikan tidak ada bagian dari instrumen maupun lampiran yang terlewat atau masih perlu perbaikan. Setelah empat hari penuh bekerja keras di Villa Casa Callisto, karantina pun resmi ditutup dengan seluruh instrumen BPPPMNU DIY dinyatakan selesai dan siap dibawa menuju tahapan berikutnya.



Dengan tuntasnya karantina empat hari ini, besar harapan agar seluruh instrumen yang telah diselesaikan dapat segera digunakan sebagai pedoman kerja yang kokoh bagi BPPPMNU DIY. Pelantikan Kepengurusan BPPPMNU DIY yang dijadwalkan pada 11 Oktober 2026 pun diharapkan dapat berjalan dengan penuh keyakinan, karena seluruh perangkat kerjanya telah tersedia dan siap dijalankan demi kemajuan pendidikan Ma'arif NU di seluruh Daerah Istimewa Yogyakarta.

